



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI

JALAN DIPONEGORO NOMOR 57 BANDUNG 40122
JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 49 JAKARTA 12950

TELEPON: 022-7215297, 021-5228371

FAKSIMILE: 022-7216444, 021-5228372

e-mail: geologi@esdm.go.id

LAPORAN KHUSUS

Nomor: 285 .Lap/GL.03/BGL/2026

PERUBAHAN TINGKAT AKTIVITAS G. LEWOTOBI LAKI-LAKI DARI LEVEL III (SIAGA) KE LEVEL II (WASPADA) 20 Februari 2026 Pukul 12.00 WITA

Pemantauan secara visual dalam 1 minggu terakhir menunjukkan gunung api terlihat jelas hingga tertutup kabut. Teramati asap kawah utama berwarna putih dengan intensitas tipis, sedang hingga tebal tinggi berkisar antara 50-200 meter dari puncak. Cuaca cerah hingga hujan, angin lemah hingga sedang ke arah utara dan timur laut. Suhu udara sekitar 21-32°C. Terjadi Guguran, namun secara visual, jarak dan arah luncuran tidak teramati.

Data kegempaan dari tanggal 13-19 Februari 2026, yaitu 5 kali Gempa Guguran, 11 kali Gempa Hembusan, 114 kali Gempa Tremor Non-Harmonik, 1 kali gempa Tornillo, 90 kali Gempa *Low Frequency*, 22 kali Gempa Vulkanik Dalam, 7 kali Gempa Tektonik Lokal, 28 kali Gempa Tektonik Jauh, dan 3 kali Getaran Banjir/Lahar.

Periode pengamatan Januari hingga Februari 2026, aktivitas vulkanik Gunung Lewotobi Laki-laki menunjukkan kecenderungan penurunan yang signifikan. Parameter kegempaan memperlihatkan tren penurunan secara bertahap dalam 1 bulan terakhir.

Selama periode Januari hingga pertengahan Februari 2026, aktivitas kegempaan Gunung Lewotobi Laki-laki didominasi oleh Tremor Non-Harmonik dan gempa *Low Frequency* (LF) dengan jumlah fluktuatif harian. Peningkatan LF sempat terekam pada beberapa stasiun, dengan beberapa kejadian mencapai amplitudo tinggi (*overscale*). Namun demikian, peningkatan LF tidak disertai kenaikan VA maupun VB, serta tidak diikuti inflasi deformasi. Dengan kondisi hujan dalam satu minggu terakhir, peningkatan LF lebih konsisten dengan respons hidrotermal dangkal akibat infiltrasi air. Selain itu, tercatat satu kejadian gempa Tornillo pada 13 Februari 2026.

Gempa VA (Vulkanik Dalam) tercatat dalam jumlah rendah dan relatif stabil tanpa menunjukkan tren peningkatan progresif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tekanan dari kedalaman tidak mengalami peningkatan signifikan.

Gempa VB (Vulkanik Dangkal) tidak teramati selama periode ini. Ketidadaan VB menunjukkan tidak adanya pembukaan rekahan baru atau migrasi magma menuju zona dangkal. Berdasarkan pola historis aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki, peningkatan signifikan VB umumnya berasosiasi dengan peningkatan aktivitas erupsi. Dengan demikian, nihilnya VB merupakan indikator bahwa sistem dangkal tidak berada dalam kondisi persiapan erupsi.

Gempa Guguran dan Hembusan tercatat dalam jumlah rendah hingga sedang dan mencerminkan aktivitas permukaan serta proses *degassing* pasca-erupsi. Gempa Tektonik

Lokal dan Tektonik Jauh juga terekam dalam kisaran normal dan tidak menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan aktivitas vulkanik.

Erupsi terakhir terjadi pada 18 Oktober 2025 dan hingga kini belum terjadi erupsi lagi. Tinggi asap yang teramati umumnya rendah hingga sedang dan tidak menunjukkan peningkatan yang konsisten.

Data GNSS hingga pertengahan Februari 2026 menunjukkan tidak adanya uplift vertikal yang signifikan. Komponen vertikal cenderung stabil hingga menunjukkan deflasi lemah. Pergerakan horizontal didominasi komponen lateral yang tidak membentuk pola radial menjauh dari pusat aktivitas. Pola ini lebih mencerminkan relaksasi dan penyesuaian tubuh gunung pasca-erupsi daripada akumulasi tekanan magma dangkal.

Data tiltmeter pada stasiun WLR2, Wolorona, dan NURA menunjukkan perubahan gradual tanpa akselerasi deformasi. Pada stasiun WLR2, tidak teramati kenaikan signifikan pada sumbu Y yang biasanya diinterpretasikan sebagai indikasi inflasi. Secara umum, deformasi menunjukkan kecenderungan stabil hingga deflasi lemah dan tidak memperlihatkan pola inflasi sistemik.

Secara keseluruhan, parameter visual, seismik, dan deformasi menunjukkan Gunung Lewotobi Laki-laki selama Januari–Februari 2026 didominasi oleh dinamika fluida dangkal/hidrotermal yang bersifat fluktuatif. Peningkatan LF yang terekam di beberapa stasiun serta kemunculan satu kejadian Tornillo tidak disertai peningkatan VA, tidak diikuti kemunculan VB, dan tidak didukung oleh indikasi inflasi deformasi.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas fluida kemungkinan berkaitan dengan proses *degassing* dan interaksi hidrotermal pada sistem yang masih panas pasca-erupsi, serta dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti curah hujan tinggi. Tidak terdapat indikasi akumulasi tekanan magma baru di zona dangkal. Namun perlu diwaspadai dan dipantau secara ketat terhadap potensi **aliran lahar** selama musim hujan.

Berdasarkan analisis visual dan instrumental tersebut, tingkat aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki **diturunkan dari Level III (Siaga) menjadi Level II (Waspada)** dengan **rekomendasi** sebagai berikut: masyarakat dan wisatawan diimbau untuk tidak melakukan aktivitas dalam **radius 4 km** dari pusat erupsi, serta tetap tenang dan mengikuti arahan dari pemerintah daerah. Masyarakat juga diminta untuk tidak mempercayai informasi yang tidak jelas sumbernya.

Selain itu, masyarakat di sekitar wilayah rawan bencana agar mewaspadai **potensi banjir lahar** apabila terjadi hujan lebat, terutama pada daerah aliran sungai yang berhulu di puncak G. Lewotobi Laki-laki, seperti di **Nawakote, Boru, Padang Pasir, Klatanlo Dulipali, Nobo, Hokeng Jaya, hingga Nurabelen**. Apabila terdapat hujan abu warga yang terdampak dianjurkan menggunakan masker atau penutup hidung dan mulut untuk melindungi saluran pernapasan.

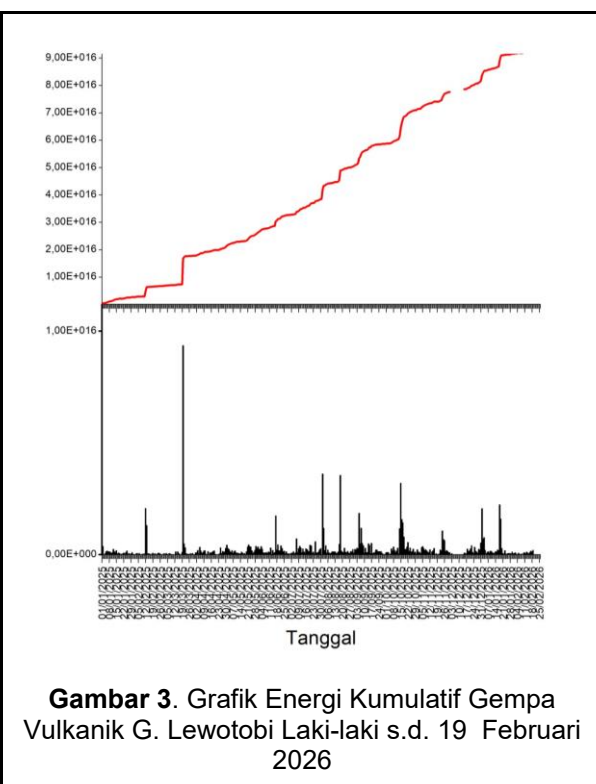
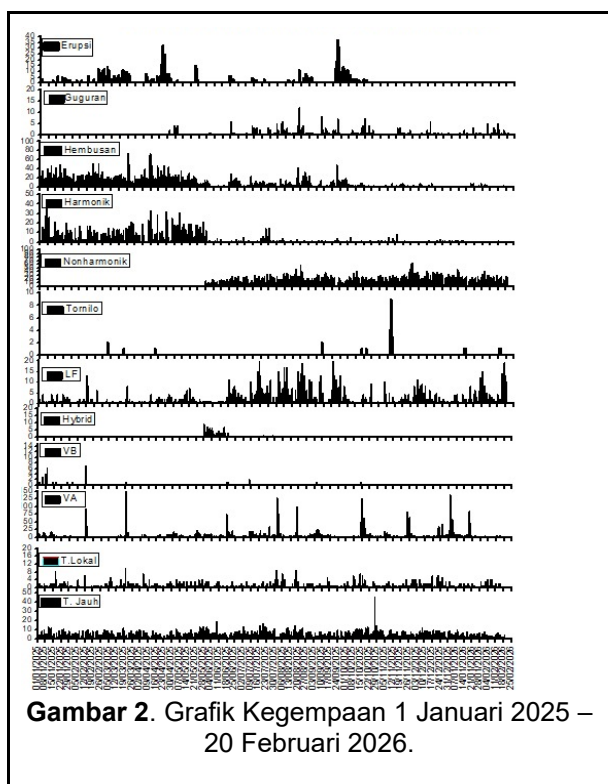
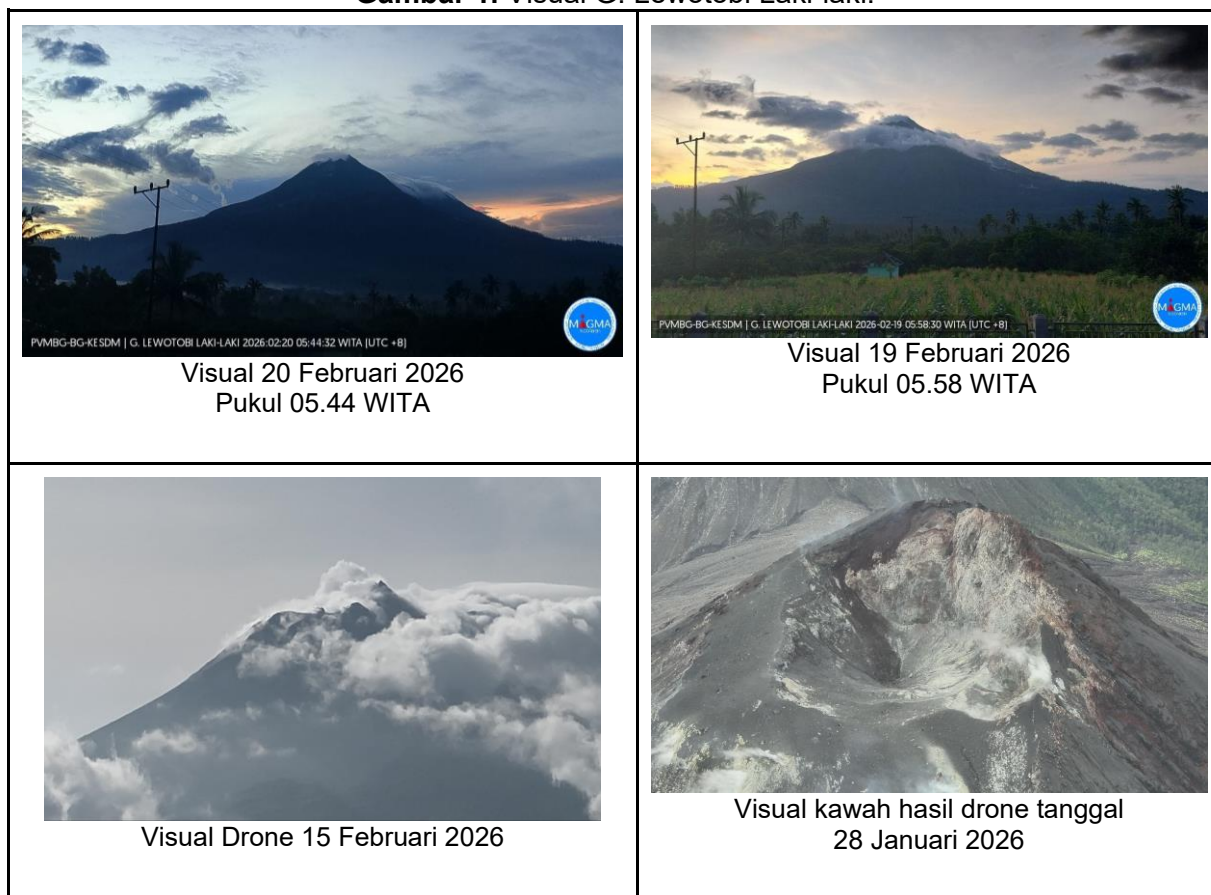
Abu vulkanik hasil erupsi G. Lewotobi Laki-laki juga dapat berpotensi mengganggu operasional bandara dan jalur penerbangan apabila sebarannya mengarah ke area bandara dan jalur perlintasan pesawat.

Pemerintah daerah agar terus berkoordinasi dengan Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera serta Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Badan Geologi. Informasi terkini mengenai aktivitas gunungapi dapat diakses melalui situs resmi Magma Indonesia maupun media sosial resmi Badan Geologi.

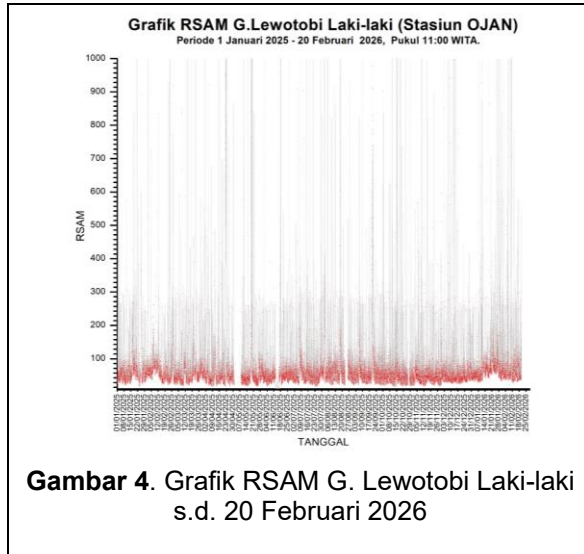
Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Plt. Kepala Badan Geologi
Lana Saria

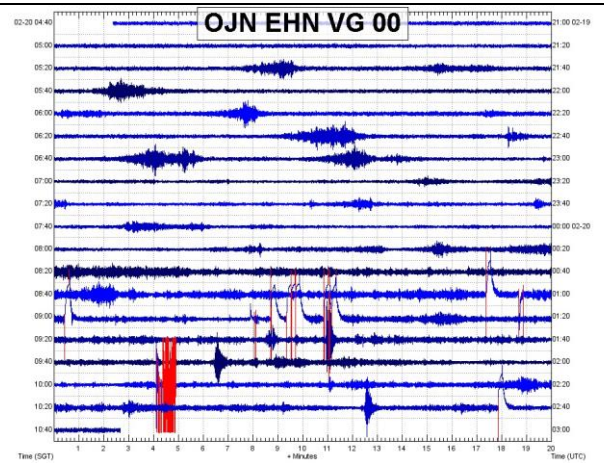
Gambar 1. Visual G. Lewotobi Laki-laki.



Data Kegempaan G. Lewotobi Laki-laki.

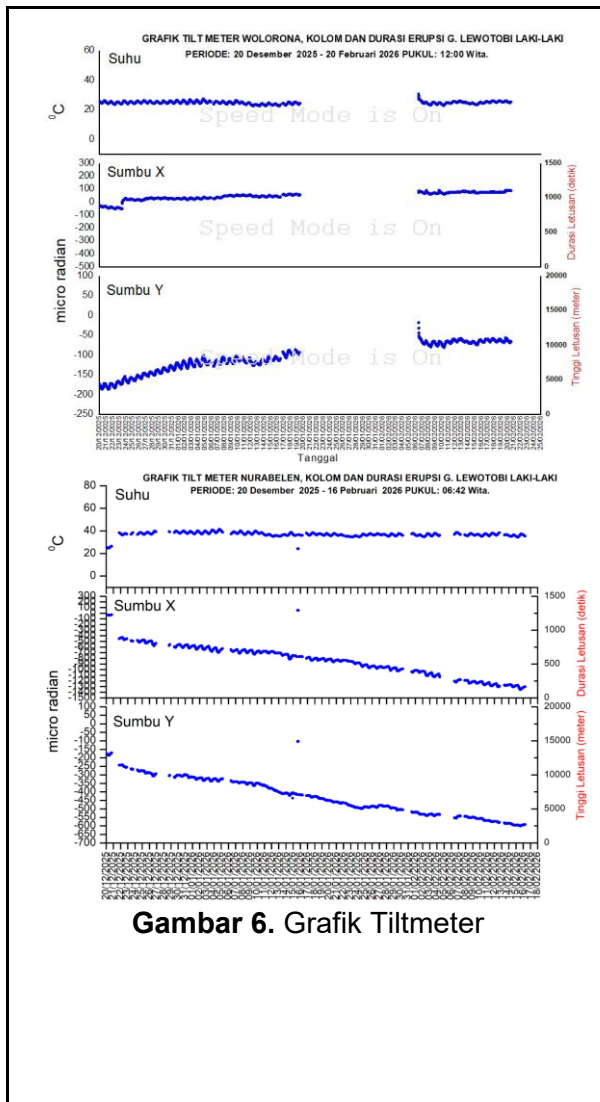


Gambar 4. Grafik RSAM G. Lewotobi Laki-laki s.d. 20 Februari 2026

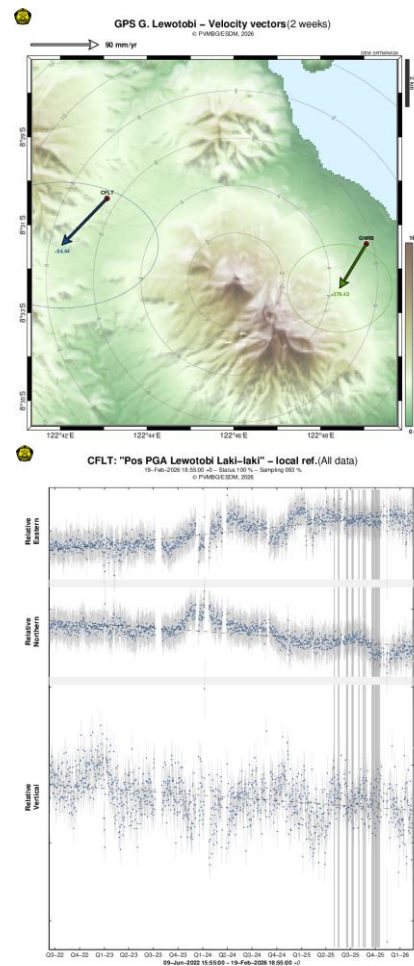


Gambar 5. Rekaman Seismik 24 jam terakhir.

Data Deformasi G. Lewotobi Laki-laki



Gambar 6. Grafik Tiltmeter

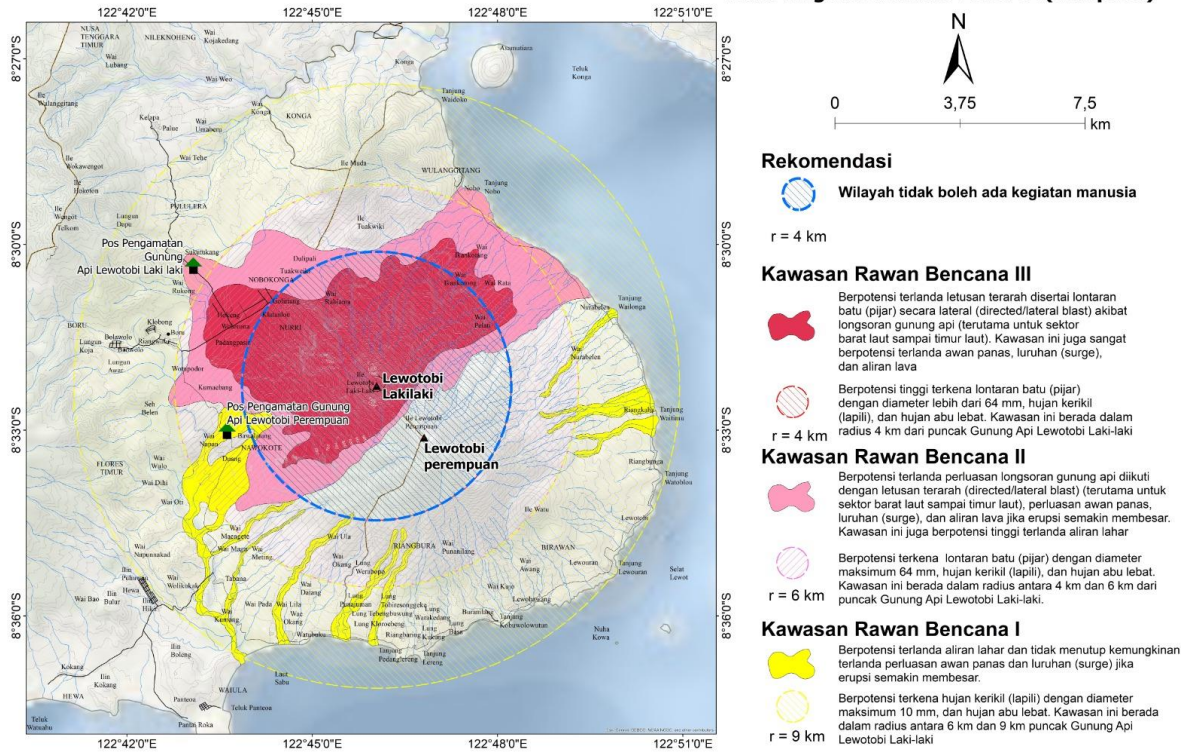


Gambar 7. Data GNSS dan arah vektor 14 hari terakhir



Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Badan Geologi
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Zona Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur Pada Tingkat Aktivitas Level II (Waspada)



Gambar 8. Zona Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki-laki